

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono (2015 :15) menjelaskan tentang pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut :” penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi”.Sedangkan menurut Fatihuddin (2012:23)” penelitian deskripsi yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena,”. Dengan kata lain penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis informasi keadaan saat ini seperti fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun variabel-variabel.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut narasumber.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga, peran dan keterlibatan peneliti sangat di perlukan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan

penelitian dilakukan. Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat di perlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang di bahas.

Usaha yang dilakukan peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data dilapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain, selain manusia adalah bentuk-bentuk alat bantu dan beberapa dokumen lainnya yang dapat di gunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Dari analisis data yang dilakukan secara langsung dengan memberikan informasi atau sumber data lainnya mutlak diperlukan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis adalah data primer berupa data yang didapat dari sumber pertama, merupakan data mentah yang kelakakan di proses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan, misalnya dari individu atau perseorangan, antara lain: Sejarah perusahaan, Stuktur organisasi, Tugas, visi, misi, tujuan, saran, dan kepegawaian dari Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumenep.

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) menyatakan teknik dokumentasi adalah dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Selanjutnya menurut Bodgan (2013:244)

menyatakan teknik dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari Lembaga atau organisasi maupun perorangan. Berdasarkan paparan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Disini peneliti akan mengambil data Realisasi dan Target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan asli Daerah Kabupaten Sumenep Periode 2014-2018.

2. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:231) teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Untuk memperoleh data pendukung wawancara dilakukan pada wajib pajak bumi dan bangunan.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, peneliti akan mengolah data-data yang sudah terkumpul, kemudian penulis akan menganalisis dengan metode deskriptif, dengan Analisa kualitatif.

Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengambil data yang sudah ditargetkan yaitu pajak bumi dan bangunan periode 2014-2018 di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset

Daerah di Kabupaten Sumenep Serta melakukan Wawancara terkait Rumusan masalah poin ketiga Tentang langkah BKAD Sumenep dalam meningkatkan efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap pendapatan asli Daerah Kabupaten Sumenep.

2. Kemudian data dan hasil wawancara yang sudah terkumpul akan disusun, diolah, dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan tertentu sehingga dapat diambil kesimpulan.
3. Langkah berikutnya yaitu menghitung angka-angka dengan menggunakan rumus efektivitas dan kontribusi atau mengukur rasio. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, table, dan bagan.
4. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dan saran guna mendapatkan pemecahan masalah yang dibahas dalam penelitian ini khususnya Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumenep.

E. Keabsahan Temuan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Denzin (1978) dalam Tohirin (2012:71) pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.

Triangulasi dilakukan dengan dua strategi yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Caranya antara lain : Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Teori

Makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*).

